

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Faut'met Desa Lotas Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Faut'met Desa Lotas Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka, ditemukan sebanyak 12 jenis tumbuhan berdasarkan tegakan Pohon, Tiang, Pancang dan Anakan dengan jumlah total individu 501 individu. Tegakan yang mempunyai individu terbanyak adalah tegakan pohon dengan jumlah total 180 individu, kemudian tegakan Tiang dengan jumlah total 114 individu, diikuti dengan tegakan Pancang dengan jumlah total 107 individu dan tegakan yang terendah adalah tegakan Anakan dengan jumlah total 100 individu.
2. Indeks Nilai Penting dari keempat tingkat dapat diuraikan sebagai berikut:
 - a. Jenis tumbuhan yang mempunyai INP yang tertinggi pada tingkat Pohon adalah *Xylocarpus moluccens* dengan INP 52.41%, dan jenis tumbuhan yang mempunyai INP terendah adalah *Santalum album* L dengan INP 12.44%.
 - b. Jenis tumbuhan yang mempunyai INP yang tertinggi pada tingkat Tiang adalah *Ficus benjamina* L dengan INP 79,25%, dan INP terendah adalah *Mimusops balata* dengan INP 14,92%.
 - c. Jenis tumbuhan yang mempunyai INP yang tertinggi pada tingkat pancang adalah *Alstonia scholaris* L dengan INP 64.12%, dan INP terendah adalah *Ficus benjamina* L dengan INP 12.06%.
 - d. Jenis tumbuhan yang mempunyai INP yang tertinggi pada tingkat Anakan adalah: *Xylocarpus moluccens* dengan INP 38.75%, dan INP relative terendah adalah *Santalum album* L dengan INP 8.25%.

B. Saran

Berkaitan hasil penelitian yang dilakukan di Hutan Faut'met Desa Lotas Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka, oleh penulis maka penulis menyarankan agar:

1. Harus adanya kesadaran dari pemerintah maupun masyarakat setempat untuk tetap menjaga serta melestarikan kawasan Hutan Faut'met tersebut agar tidak punah.
2. Harus adanya pengawasan dari Dinas Kehutanan agar tidak terjadi penebangan hutan secara liar agar hutan tetap stabil.
3. Masyarakat yang berada disekitar Hutan Faut'met agar tidak menjadikan hutan sebagai area perkebunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, T. S. (2014). Identifikasi tumbuhan angiospermae dengan kunci determinasi berbasis flash sebagai media belajar untuk siswa kelas X SMA/MA. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(2), 1-5.
- Anonim. 2017. *Ensiklopedi Kehutanan Indonesia*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Departemen Kehutanan. Jakarta
- Anonim. 2018. Dinas Pertanian Perkebunan Kehutanan Kelautan dan Perikanan. Laporan Tahunan Bidang Kehutanan.2018.KLU.
- Arief, A.1994. Hutan Hakikat dan pengaruhnya Terhadap Lingkungan Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Bengen, D. G., 2001. Pedoman teknik pengenalan dan pengelolaan ekosistem mangrove. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut.Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Hardjosuwarno,Sunarto. 1990. Ekologi Tumbuhan.Fakultas Biologi UGM.
- Hilwan, I., & Andesmora, E. V., Muhadiono, M., &(2021). Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Di Hutan Adat Nenek Limo Hiang Tinggi Nenek Empat Betung Kuning Muara Air Dua, Kapupaten Kerinci, Jambi. *Jurnal Hutan dan Masyarakat*, 74-91.
- Holmes Dobbie. 2011. "Buku Ajar Ilmu Kebidanan".Jakarta: EGC.
- Indriyanto. 2008. Ekologi Hutan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto, 2007. Pengantar Ekologi Hutan. Remadja Karya CV. Bandung.
- Martha Nor Vitasari, M. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Rumah Sakit Umum Queen Latifa Yogyakarta (Doctoral Dissertation, Universitas Teknologi Yogyakarta).
- Misra, K. N., Singh, A. K.,& Ambasht, R. S. (1980). Energy dynamics in a savanna ecosystem in India.*Japanese Journal of Ecology*, 30(4), 295-05.
- Rohman, F. (2021).Peran ekologi dalam menunjang pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.
- Utami, S., & Baskoro, K. (2017). Struktur Vegetasi Tumbuhan Penutup Tanah Di Hutan Wisata Nglimut Gonoharjo Kabupaten Kendal Jawa Tengah. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA 2017*.

- Kinnaird, M.F., E.W Sanderson, T.G. O'Brien, H.T Wibisono, G. Woolmer. 2015. Deforestation Trends in a Tropical Landscape and Implication for Endangered Large Mammals. *Conservation Biology*. 17 (1) : 245- 257.
- Marsono, D. J. (2005). Deskripsi Vegetasi dan Tipe-Tipe Vegetasi Tropika. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mueller-Dombois dan H. Ellenberg. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. John Wiley and Sons. New York.
- Misra, K.C. 1989. *Manual Of Plant Ecology (Second Edition)*. Oxford and IBH Publishing Co. New Delhi.
- Odum, E.P., 1998, *Dasar-Dasar Ekologi*, Jakarta: UGM.
- Seran, 2019. Struktur dan Komposisi Spesies Hutan di pantai Paradise. Kupang NTT.
- Seran, Y.N., Sudarto, Hakim, L., & Arisoesilaningih, E. 2018. Sandalwood (*Santalum album* L.) growth and farming success strengthen its natural conservation in the Timor Island, Indonesia. *Biodiversitas*. 19(1): 1586- 1592.
- Setiadi D. 2004. Keanekaragaman spesies tingkat pohon di Taman Nasional Alam Ruteng, Nusa Tenggara Timur. *Biodiversitas*. 6: 118-122.
- Smith, P.L. Wilson, B., Nadolny, C., Lang, D. (2000). *The Ecological Role of The Native Vegetation of New South Wales*. New South Wales: Native Vegetation Advisory Council.
- Soerianegara, I dan Indrawan A. 2015. *Ekologi Hutan Indonesia*. Bogor : Departemen Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB.
- UU Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. <http://prokum.esdm.go.id/uu/1999/uu-41-1999.pdf>.
- Wyatt-Smith, J. 1963. *Manual of Malayan Silviculture Part I-II*. Malayan Forest Record No 23. Forest Research Institute of Malay. Kepong. Malaysia.